

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Arsip perpustakaan Belanda Koninklijke Bibliotheek (KB), *Semarang-Cheribon Stoomtram-Maatschappij Statuten*, Tahun 1895

Buku

Aditya, Guritno (dkk). (2016). *Susur Jejak Kereta Api Cirebon*. Jakarta: Pusat Data, Informasi dan Kepustakaan Kereta Anak Bangsa.

Breman, J. (1986), *Penguasaan Tanah dan Tenaga Kerja Jawa di Masa Kolonial*. Jakarta: LP3ES

Colombijn, (2010). *Freek Under Construction: The Politics of Urban Space and Social Transformation in Java*. Brill,

Christanto, T.(2022). *Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi*. Tangerang: Mitra Cendikia Media.

Dick, Howard W.(2002). *The Rise of a Middle Class in Colonial Java: Colonial Society and Economy, 1870–1942*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,

D.H, Burger. (1962). *Sejarah Ekonomi Sosiologis Indonesia Jilid I*, (Jakarta: Pradnya Pramita), hlm. 161-162.

Ekadjati. S. Edi, 2009. *Kebudayaan Sunda : suatu pendekatan sejarah*. Pustaka Jaya : Jakarta. Hlm:35.

Elson, R. E. (1994). *Village Java under the Cultivation System, 1830–1870*. Allen & Unwin

Furnivall, J. S. (1948). *Colonial Policy and Practice: A Comparative Study of Burma and Netherlands India*. Cambridge University Press.

Gemeentelijke Regering van Cheribon “*Gedenkboek Der Gemeente Cheribon 1906-1931*”, Cheribon: Gemeente Cheribon. 1931, hlm. 22.

Jan Luiten van Zanden dan Daan Marks, *Ekonomi Indonesia 1800–2010*, (Jakarta: KITLV-Jakarta, 2012), hlm. 101

Jellema, R.A. (1929). *Nederlandsch-Indische Spoorwegpolitiek*.

Kumalasari, Dyah. (2011). *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Gouda, F. (2007). *Dutch Cultures Overseas: Praktik Kolonial di Hindia Belanda, 1900-1942*. Penerbit Serambi.

Hariyadi, Murti, I. (2015). *Selayang Pandang Sejarah Perkeretaapian Indonesia 1867-2014*. Bandung: PT Kereta Api Indonesia.

Herlina, N (2008), *Metode Sejarah Edisi Revisi 2020*, Bandung: Satya Historika.

- Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar ilmu sejarah*. Bentang Pustaka
- Leasiwal, T. C. (2022). *Teori–Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi*. CV. Mitra Cendekia Media
- Mulyana, A. (2017). *Sejarah Kereta Api di Priangan* (K. Nurgahini (ed.)). Yogyakarta: penerbit Ombak.
- Notosusanto, Nugroho. (1971). *Norma-norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah*, Jakarta: Pusat Sejarah,
- Nusantara, T. T. B., & Indonesia, A. P. (1997). *Sejarah Perkeretaapian di Indonesia*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Pramono, Agus. (2016). *Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Masyarakat*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Reitsma, S.A. (1925). *Gedenboek der Saatsspoor en Tramwegen in Nederlandsche Indie 1875-1925*, hlm. 57.
- Soemardjan, Selo. (2009). *Perubahan Sosial di Yogyakarta* Depok: Komunitas Bambu.
- Soemardjan, Selo. (2008). *Perubahan Sosial di Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sulistiyani, Harmilyanti. 2022. “The Railway Station in Java: Creation of the New Structure Power Structure 1862-1942. PhD Thesis.” Amsterdam: Vrije Universiteit.
- Suryadinata, Leo. (2014). *Urbanisasi dan Mobilitas Sosial di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Shiraishi, Takashi.(1997) *Zaman Bergerak: Radikalisme Rakyat di Jawa 1912–1926*. Jakarta: Grafiti Pers
- Philip Levert. (1934). “*Inheemsche Arbeid In De Java-Suikerindustrie*” . hlm. 81.
- Wertheim, W.F. (1999). *Masyarakat Indonesia dalam Transisi : Studi Perubahan Sosial*. Tiara Wacana. Yogyakarta, hlm. 138-143.
- Winarno, Budi. (2012). *Infrastruktur Kolonial di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wahid, A. (2009). *Bertahan Di Tengah Krisis: Komunitas Tionghoa Dan Ekonomi Kota Cirebon Pada Masa Depresi Ekonomi 1930-1940*. Yogyakarta: Ombak.
- Onghokham. (2004). *Runtuhnya Hindia Belanda*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Zanden, J. L., & Marks, D. (2012). *Ekonomi Indonesia 1800–2010*. Jakarta: KITLV-Jakarta.

Jurnal

- Aninditya, N. (2017). The Influence Of Spatial Hierarchy And Function On The Architecture Of The Main Building Of Cirebon's Kejaksan Railway Station, *Riset Arsitektur (RISA)*. 1(2).
- Aprillia, A. (2021). Meninjau Praktik Kebijakan Tanam Paksa di Hindia Belanda 1830-1870. *Estoria: Journal of Social Science and Humanities*, 1(1), No 2.
- Arinda, D. M., Saraswati, U., & Muntholib, A. (2017). Krisis Ekonomi di Banyumas 1930-1935 Sampai Perpindahan Pusat Pemerintahan dari Banyumas ke Purwokerto Tahun 1937. *Journal of Indonesian History*, 6(1), 12–20. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jih>
- Darini, Ririn, Muji Hartono, Miftahuddin, Eko Ashari, and Yoga Budhi Sulistyio. (2014). “*Kereta Api di Jawa Tengah dan Yogyakarta Tahun 1864-1930.*” Laporan Penelitian. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darsiti Soeratman, *Perkembangan Kota-kota di Jawa Abad ke-19 dan 20*, Gadjah Mada University Press, 2000. Hlm. 20
- Falah M. (2011) Sejarah Sosial Ekonomi Majalengka Pada Masa Pemerintahan Hindia Belanda (1819-1942), *PATANJALA: Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 3(2).
- Farda, dkk. (2023) Semarang-Cheribon Stoomtram Maatschappij (SCS) Railways In Tegal 1895-1930, *Jurnal Internasional Penelitian Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 6(4).
- Fasseur, C. (1992). *Bangsa yang Dijajah: Politik Kolonial Belanda di Indonesia 1800–1942*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. hlm. 147–152
- Firdaus, M, Y. (2020). Peran Dan Perkembangan Perkeretaapian Cirebon Barat Pada Masa Hindia Belanda, Tamaddun: *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan islam*. 8(2).
- Firmansyah, Y. (2021). Inventarisasi Industri Bumiputera di Majalengka Tahun 1904-1914: Pengaruh Keberadaan Pabrik Gula dan Identitas Ekonomi Lokal. *Majasono*. 2(2).
- Fitroh, N. (2015). “Peranan Kereta Api di Jawa Timur dalam Pengangkutan Hasil perkebunan Ke Surabaya Tahun 1878-1930,” *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah Volume 3*, No 3.
- Hendro, E. P. (2014). Perkembangan Morfologi Kota Cirebon Dari Masa kerajaan Hingga Akhir Masa Kolonial. *Paramita: Historical Studies Journal*, 24(1), 17–30.
- Hermawan, I. (2016). Penempatan Perhentian Kereta Api Pada Jalur Rangkasbitung – Labuan. *Pur bawidya: Journal of Archaeological Research and Development*, 4(2), 137–149.

- Hermawan, I. (2018a). Kereta Api: Kuasa Ekonomi pada Masa Kolonial Belanda. In D. Dwiyanto & N. S. Tedjowasono (Ed.), *Kekuasaan, Kepemimpinan, dan Organisasi Masyarakat Masa Lampau*; hlm. 87–94.
- Hermawan, I (2019). Pemetaan Jalur Dan Tinggalan Perkeretaapian Masa Kolonial Belanda di Wilayah Cirebon Timur, *Jurnal Siosioteknologi*, Vol 18, No 3, hlm. 56.
- Hermawan,I., Abrianto, O., & Mainaki. (2020). Pengaruh Perkeretaapian Terhadap Perkembangan Struktur Tata Ruang Kota Cirebon Berdasarkan Tinggalan Arkeologis. The Effect of Train Transportation to the Development of Cirebon Spatial Structure Based on Archaeological Heritage. *KALPATARU, Majalah Arkeologi* Vol. 29 No.2, hlm. 117-132.
- Hermawan, I. (2021). Jalur Kereta Api Pelabuhan Cirebon: Jejak Angkutan Komoditas Perdagangan Pada Masa Kolonial Belanda 1897-1942. *Forum Arkeologi* Vol 34, No 1.
- Ismail, M. (2015). Islam Lokal dan Proses Akulturasi di Cirebon. *Jurnal Sosial Budaya*, 12(1), 45–60
- Kusumastuti, K. (2017). Kajian Perencanaan Kota Pada Gedung Bekas RSJ Mangunjayan Sriwedari, Surakarta. Region: *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 7(1), 11.hlm:33
- Kusliansjah, K., & Ramadhan, A. (2013). Struktur pesisir (Waterfront) Kota Cirebon - Jawa Barat, Studi Kasus:Telaah Morfologi kawasan Pesisir Kelurahan Panjunan, Lemahwungkuk, Kasepuhan, Kasunean - Kota Cirebon. In *Research Report - Engineering Science* (Vol. 1).hlm:29
- Lasmiyati. (2013). Keraton Kanoman di Cirebon (Sejarah dan Perkembangannya). *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 5(1), 131–146.
- Leksono, A., Atmodjo, W., & Maslukah, L. (2013). Studi Arus Laut pada Musim Barat di Perairan Pantai Kota Cirebon. *Journal of Oceanography*, 2(3), hlm: 212.
- Nasya Nabilla Aninditya, The Influence Of Spatial Hierarchy And Function On The Architecture Of The Main Building Of Cirebon's Kejaksan Railway Station, *Riset Arsitektur (RISA)*, Vol 1, No 2, 2017, hlm. 233.
- Maulana Firdaus, A. & Hamidah, D.N. (2020). Peran Dan Perkembangan Perkeretaapian Cirebon Barat Pada Masa Hindia Belanda, Tamaddun: *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan islam*, Vol 8, No 2, hlm. 365.
- Reiza D. Dienaputra, Agusmanon Yuniadi, & Susi Yuliawati. Multikulturalisme Kebudayaan Daerah Cirebon. *Jurnal Panggung* Vol 31, No.2, hlm: 252, 2021.
- Ricklefs, M. C. (2001). *A History of Modern Indonesia since c. 1200* (3rd ed.). Stanford University Press. hlm. 234–238.
- Rusal Mustopa. *Pengaruh Krisis Malaise Terhadap Pabrik Gula di Kabupaten Klaten sampai Tahun 1942. Skripsi Sarjana, Universitas Sebelas Maret*, hlm. 64

- Setiawan, N. (2017). Dampak Sosial Ekonomi Transportasi Kereta Api Yogyakarta - Pundong Terhadap Masyarakat Kotagede Tahun 1917- 1942. *Jurnal Sejarah Indonesia*, Vol .2 ,No. 2.
- Peter Boomgard & A.J. Gooszen, (1991). Changing Economy in Indonesia : A Selection of Statistical Sources Material from the Early 19th Century up to 1940, Vol. 11 Population Trends 1795-1942. *Amsterdam : Royal Tropical Institute.*, Vol 11, hlm 220-221
- Wardhani, F. L. (2014). Kajian kelas sosial pada rumah pegawai Stasiun Kereta Api Kedjaksan Cirebon 1911–1942 [Study of social class on employee residences of Kedjaksan Cirebon Railway Station at 1911–1942]. *Purbawidya: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, 3(2), 141–156.
- Wibisono, A. (2018). Kuliner Sebagai Identitas Budaya: Studi Kasus Kota Cirebon. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 39(2), hlm.112